BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Terdapat dua lingkungan di dalam setiap organisasi bisnis. Yang pertama merupakan lingkungan yang melakukan aktivitas bisnis organisasi atau biasa disebut *Enterprise Governance* dan yang kedua merupakan lingkungan yang mencakup pengelolaan serta pengolahan data menjadi informasi yang menunjang pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas bisnis tersebut yang disebut sebagai *IT Governance*. *IT Governance* merupakan kebutuhan yang penting dalam sebuah organisasi, dikatakan bahwa peran TI dapat mendukung pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. Peranan *IT Governance* yang signifikan inilah yang tentu saja harus diimbangi dengan pengaturan dan pengelolaan yang tepat sehingga kerugian–kerugian yang mungkin terjadi dapat dihindari

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening kota Bandung adalah sebuah organisasi BUMD (Badan Usaha Milik Daerah) dibentuk berdasarkan peraturan daerah (Perda) Kotamadya Bandung Nomor 7/PD/1974, perda nomor 22/1981 dan perda nomor 08/1987 yang telah diubah untuk terakhir kalinya dengan perda nomor 15 tahun 2009. Dilihat dari fungsinya, PDAM Tirtawening kota Bandung memiliki dua aspek, yaitu aspek sosial dan aspek ekonomi. Sebagai salah satu bentuk perpanjangan tangan pemerintah daerah yang bergerak dalam pelayanan umum (*public service*) khususnya bidang pelayanan air minum dan pengelolaan air limbah, PDAM dituntut untuk dapat melayani kebutuhan air minum dan pembuangan air limbah bagi seluruh masyarakat serta

aktivitas Kota Bandung. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suatu kondisi sanitasi lingkungan yang memadai, yang pada akhirnya dapat meningkatkan tingkat kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Sementara sebagai suatu badan usaha, PDAM juga dituntut untuk dapat mengelola perusahaan secara profesional dengan prinsip ekonomis, efektif dan efisien, sehingga dapat menghasilkan pendapatan untuk membiayai kelangsungan hidup perusahaan dan perkembangan ke depan, serta dapat memberikan kontribusi keuntungan bagi Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Sebagai BUMD yang telah lama berdiri, PDAM Tirtawening kota Bandung telah memanfaatkan peranan teknologi informasi dalam proses organisasinya. PDAM Tirtawening kota Bandung memiliki sistem dan teknologi informasi yang dibangun untuk mendukung aktifitas bisnis perusahaan yang sebagian besar telah terintegrasi. Teknologi informasi ini telah menjadi bagian dari perusahaan, karena sebagian aktifitas bisnis perusahaan tergantung pada kestabilan teknologi informasi. *Stakeholder* mengharapkan teknologi informasi menjadi salah satu aset yang penting di PDAM Tirtawening kota Bandung karena, bidang teknologi informasi memberikan banyak manfaat dari sisi peningkatan produktivitas karyawan yang pada akhirnya berimbas kepada meningkatnya kinerja perusahaan. Tak hanya itu sistem teknologi informasi yang diterapkan juga berimbas pada budaya kerja yang mengacu pada prinsip-prinsip tatakelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Namun, menurut analisis yang dilakukan perusahaan, keberadaan sistem dan teknologi informasi dirasakan belum sepenuhnya mendukung proses bisnis PDAM Tirtawening kota Bandung, sehingga efektifitas dan efisiensi kinerja masih belum optimal (PDAM

Tirtawening kota Bandung. 2013. *Business Plan* PDAM Tirtawening kota Bandung. Bandung). Karena IT masih dirasakan sebagai *cost center* artinya memerlukan biaya yang cukup besar sedangkan pengaturan atau tata kelola IT belum diterapkan dengan baik. Hal ini ditunjukan dengan belum adanya *Standard Operating Procedure* (SOP) yang jelas untuk proses implementasi, pengembangan dan sumberdaya TI.

Permasalahan-permasalahan yang ada dapat diketahui dengan cara mengukur kinerja pada penerapan *IT Governance* pada perusahaan. Agar proses pengukuran tersebut baku maka diperlukan satu landasan *framework* yang bersifat internasional. COBIT (*Control Objective for Information and related Technology*) yang dikembangkan oleh ISACA merupakan salah satu *framework* yang tepat untuk membangun model baku dalam pelaksanaan pengukuran tersebut diatas. COBIT 5 menyediakan kerangka kerja komprehensif yang membantu perusahaan untuk mencapai tujuan mereka dan memberikan nilai melalui tatakelola yang efektif dan manajemen perusahaan TI. COBIT 5 merupakan versi terbaru dari COBIT, yang menggabungkan COBIT 4.1, Val IT 2.0 dan Risk IT. COBIT 5 merupakan sebuah perkembangan strategis yang menyediakan panduan generasi berikutnya dari ISACA pada tata kelola dan manajemen untuk *enterprise information technology (IT) assets.* COBIT 5 diharapkan dapat memenuhi kebutuhan *stakeholder* sebagai pengambil keputusan tertinggi di sebuah perusahaan, sehingga mendukung keputusan bisnis dan mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan melalui pemakaian IT yang efektif dan efisien. COBIT 5 membantu perusahaan-perusahaan untuk menciptakan nilai IT yang optimal

dengan menjaga keseimbangan antara mewujudkan manfaat, mengoptimalisasi tingat risiko dan *resource* yang digunakan.

Dari permasalahan yang ada dan mengingat pentingnya teknologi informasi bagi PDAM Tirtawening Kota Bandung, maka diperlukan sebuah analisis atau sebuah pengukuran untuk menjaga tata kelola IT dalam mencapai tujuan organisasi dan tetap menjaga efektifitas dan efisiensi kinerja seperti yang tercantum pada *Business Plan* PDAM Tirtawening kota Bandung tahun 2013. Atas dasar tersebut, saya selaku penulis akan melakukan audit tata kelola teknologi informasi (*IT Governance*) di PDAM Tirtawening kota Bandung dengan menggunakan *Framework* COBIT 5.

1. 2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka ada beberapa hal yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagaimana memetakan kondisi saat ini (*existing*) Tata Kelola teknologi informasi (*IT Governance*) di PDAM Tirtawening kota Bandung menggunakan *processs assesment capability model* dari COBIT 5?
2. Apa saja yang harus dilakukan untuk menuju kondisi ideal Tata Kelola teknologi informasi (*IT Governance*) yang sesuai dengan harapan PDAM Tirtawening kota Bandung?

1. 3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui *capability level* proses kondisi saat ini (*existing*) Tata Kelola teknologi informasi (*IT Governance*) di PDAM Tirtawening kota Bandung.
2. Untuk mendapatkan target kondisi *ideal* Tata Kelola teknologi informasi (*IT Governance*) di PDAM Tirtawening kota Bandung, dan apa saja yang harus dilakukan untuk menuju pada kondisi *ideal* tersebut.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi PDAM Tirtawening kota Bandung dalam mencapai tujuan strategisnya secara efektif dan efisien dengan memanfaat teknologi informasi secara maksimal.

1. 4. Pembatasan Masalah dan Asumsi

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian tidak menjadi terlalu luas dan menyimpang dari tujuan semula, meliputi yaitu:

1. Penelitian Tata Kelola teknologi informasi (*IT Governance*) mengambil studi kasus di PDAM Tirtawening kota Bandung.
2. Penelitian ini mengacu kepada standar kerangka kerja *(framework)* COBIT 5 yang dikeluarkan oleh ISACA.

3. Penentuan nilai tingkat kapabilitas *(capability level)* kondisi saat ini berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada sejumlah responden yang terkait dengan Tata Kelola teknologi informasi (*IT Governance*) dan *stakeholder* di PDAM Tirtawening kota Bandung dengan menggunakan *COBIT 5- Process Assessment Model* untuk mengotomasi penilaianya.

1. 5. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, pembahasan akan dibagi kedalam beberapa bab untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terstruktur. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menceritakan latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat penelitian, pembatasan masalah dan asumsi, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung penelitian ini, seperti materi mengenai tata kelola teknologi informasi (TI) dan *framework* COBIT 5.

BAB III OBYEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan mengenai tinjauan organisasi/institusi, dan metode penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari *review* hasil penilaian (*assessment*) dan rekomendasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang telah diperoleh.